

**Fakultas Kedokteran IPB University Lakukan Survei Awal di Tiga Desa Binaan Sekitar  
Tempat Penampungan Akhir Sampah Galuga Bogor**

Ayu Eka Fatril, S.Pd., M.Biomed.  
ayuekaf@apps.ipb.ac.id



*Gambar 1 Kondisi Tempat Pembuangan Akhir Sampah Kota Bogor di Desa Galuga*

**Bogor, 20 Agustus 2024** – Fakultas Kedokteran IPB University (FK IPB) baru-baru ini melaksanakan survei awal di tiga Desa yaitu Desa Galuga, Desa Dukuh dan Desa Cijujung, yang terletak di sekitar tempat penampungan akhir sampah (TPAS) kota dan kabupaten Bogor. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengabdian masyarakat FK IPB. Kegiatan tersebut berbentuk survey awal yang melibatkan dosen dan tenaga kependidikan untuk mengevaluasi dampak lingkungan terhadap kesehatan masyarakat di tiga desa tersebut.

Survei awal ini mencakup kunjungan ke rumah salah satu pendamping masyarakat di TPAS Galuga serta ke kantor Kepala Desa dari tiga Desa Binaan. Aktivitas ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang dampak kesehatan dan lingkungan dari kedekatan desa dengan TPAS.

dr. Yusuf Ryadi, M.K.M., sebagai ketua tim Komisi Pengabdian Masyarakat FK IPB, menjelaskan bahwa kunjungan ke rumah pendamping masyarakat, Bapak Ir. Siswanto, bertujuan untuk menjalin kerja sama dan mendalami perspektif serta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah lingkungan di ketiga desa tersebut. "Kami sebagai perwakilan dari FK IPB, ingin memahami tantangan yang dihadapi komunitas lokal, langkah-langkah apa yang telah lakukan untuk mengurangi dampak ke desa dari keberadaan TPAS, serta kemungkinan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang bisa diberikan FK IPB kepada komunitas tersebut" ungkap dr. Yusuf.



*Gambar 2 Kunjungan Tim Komisi Pengabdian Masyarakat FK IPB ke rumah salah satu Pendamping Masyarakat untuk TPAS Galuga Bogor*

Dalam pertemuan di rumah Bapak Siswanto, tim survei mendapatkan informasi berharga tentang kondisi lingkungan dan kesehatan di ketiga desa. Informasi tersebut berupa laporan mengenai kondisi kesehatan masyarakat yang berada disekitar TPAS, kondisi lingkungan (termasuk kesuburan tanah, kontaminasi air dll), teknik pemilahan dan penanganan sampah, serta kondisi sosial masyarakat yang berada sekitar tempat tersebut. Bapak Siswanto, sebagai salah seorang pendamping masyarakat di TPAS Galuga juga membagikan informasi mengenai upaya komunitas dalam membersihkan lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai isu-isu lingkungan yang terjadi.

Selanjutnya, tim melakukan kunjungan ke kantor Kepala Desa Galuga, Dukuh dan Cijujung, sebagai tiga desa binaan FK IPB untuk berdiskusi mengenai masalah yang dihadapi oleh penduduk desa secara langsung. Kepala Desa Galuga, Bapak Endang Sujana, S.E., mengungkapkan bahwa banyak warga desa mengalami dampak negatif dari keberadaan TPAS, seperti bau tidak sedap dan risiko kesehatan. "Kami sangat berharap bahwa dengan adanya survei ini FK IPB bisa membantu kami dalam mencari solusi yang efektif dan berkelanjutan untuk mengatasi masalah terutama masalah kesehatan yang meyerang warga yang tinggal disekitar TPAS Galuga ini" ujar Bapak Endang. Selain hal tersebut, Bapak Endang juga memberikan informasi mengenai upaya-upaya yang telah dilakukan selama ini dalam meningkatkan kesehatan warga sekitar. Hal-hal tersebut seperti pemeriksaan kesehatan yang bekerja sama dengan salah satu puskesmas di daerah Bogor, serta keberadaan tim ikatan pekerja sosial masyarakat (IPSM) sebagai tim yang dalam menyokong kesehatan masyarakat terutama sekitar wilayah Desa Galuga.





*Gambar 3 Kunjungan Tim Survei ke Kantor Kepala Desa Galuga*

Survei awal ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah utama dan merancang intervensi yang sesuai. Beberapa isu kesehatan yang teridentifikasi mencakup gangguan pencernaan, infeksi kulit, serta masalah sanitasi yang diperparah oleh kondisi lingkungan yang buruk seperti adanya air lindih hasil pengolahan sampah. Fakultas Kedokteran IPB University berencana untuk melanjutkan program ini dengan langkah-langkah konkret, termasuk penyuluhan kesehatan, peningkatan pengetahuan mengenai sanitasi yang baik, serta evaluasi dampak lingkungan yang lebih mendalam. Kegiatan ini nantinya diharapkan dapat dilakukan bersama mahasiswa FK IPB sebagai salah satu bentuk dalam menumbuhkan kepedulian sosial dan pengaplikasian ilmu kesehatan yang telah dipelajari.

Kegiatan ini menunjukkan komitmen FK IPB dalam melaksanakan pengabdian masyarakat yang berdampak langsung pada komunitas lokal terutama untuk desa-desa yang berada disekitar IPB University. Fakultas Kedokteran IPB University, berharap bahwa melalui survei ini, kualitas hidup masyarakat di ketiga Desa binaan dapat meningkat dan masalah kesehatan serta lingkungan yang mereka hadapi dapat diatasi dengan lebih baik.